
Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Meliza Meliza¹⁾ Sifa Urrohman²⁾ Aria Mulyapradana³⁾

¹²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

³Program Studi Administrasi Perkantoran, Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital, ITSNU Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Struktur modal dan profitabilitas dipandang sebagai komponen penting dalam menilai kinerja finansial serta daya tarik investasi. Ukuran perusahaan diasumsikan memiliki potensi untuk memperkuat maupun melemahkan hubungan antara kedua variabel utama tersebut terhadap nilai perusahaan. Studi ini menggunakan sampel sebanyak 25 perusahaan dari sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Analisis dilakukan dengan metode regresi berganda menggunakan pendekatan *fixed-effect* (FE) untuk menguji pengaruh langsung dan peran moderasi ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, ukuran perusahaan tidak terbukti mampu memoderasi hubungan antara struktur modal maupun profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Keywords: *debt to equity ratio; kinerja keuangan; price to book value; return on assets*

ABSTRACT

This study aims to explore the influence of capital structure and profitability on firm value, considering firm size as a moderating variable. Capital structure and profitability are considered important components in assessing financial performance and investment attractiveness. Firm size is assumed to have the potential to strengthen or weaken the relationship between these two main variables on firm value. This study used a sample of 25 companies from the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The analysis was conducted using a multiple regression method using a fixed-effects (FE) approach to test the direct influence and moderating role of firm size. The results show that capital structure and profitability have a positive and significant influence on firm value. However, firm size was not proven to moderate the relationship between capital structure and profitability on firm value..

Kata Kunci: *debt to equity ratio; financial performance; price to book value; return on assets*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi indikator persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek suatu entitas. Tabel 1 mempresentasikan hasil perhitungan PBV, DER, dan ROA perusahaan sektor barang konsumsi periode 2021 hingga 2023. Nilai perusahaan yang diestimasi dengan PBV mengalami penurunan nilai rata-rata dari 3,99 pada tahun 2021 menjadi 2,69 pada tahun 2023. Penurunan nilai PBV dapat menjadi indikasi penurunan kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja keuangan perusahaan sektor barang konsumsi. Penurunan nilai PBV juga mencerminkan penurunan performa keuangan perusahaan.

Penurunan nilai perusahaan juga dapat disebabkan oleh fluktuasi struktur modal (Purnomo et al., 2024). Dana pinjaman atau hutang yang digunakan untuk kegiatan operasional berpotensi untuk meningkatkan laba dan nilai perusahaan (Purnomo et al., 2024). Tabel 1 menunjukkan DER perusahaan sektor barang konsumsi cenderung mengalami penurunan dari 1,04 pada tahun 2021 menjadi 0,7 pada tahun 2023. Penurunan nilai DER dapat disebabkan oleh menurunnya hutang perusahaan. Namun, Tabel 1 ini menunjukkan tren penurunan DER diikuti oleh penurunan PBV. Hal ini dapat diindikasikan bahwa pinjaman tidak seluruhnya dialokasikan pada investasi yang produktif, sehingga tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas menjadi faktor krusial dalam mempengaruhi nilai perusahaan, bersama dengan struktur modal (Bintari et al., 2024 dan Sudjiman & Sudjiman, 2022). Perusahaan yang menghasilkan keuntungan tinggi dapat meningkatkan dividen yang akan diterima oleh investor, dan kondisi ini dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sudjiman & Sudjiman, 2022). Tabel 1 mempresentasikan tahun 2021, ROA sebesar 0,12 turun menjadi 0,08 pada tahun 2023. Tahun 2021 PBV sebesar 3,99, turun 2,69 pada tahun 2023.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai PBV, DER, dan ROA Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2021-2023

Tahun	PBV	DER	ROA
2021	3,99	1,04	0,12
2022	3,21	0,84	0,09
2023	2,69	0,70	0,08

Sumber: data yang diolah

Semakin besar total aktiva perusahaan, semakin besar profitabilitas perusahaan tersebut untuk mendapatkan dana pinjaman dan menarik perhatian investor untuk berinvestasi, kondisi ini pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ayem & Tamu Ina, 2023). Ukuran dan diversifikasi yang dimiliki perusahaan besar memberikan perlindungan terhadap fluktuasi laba, menjadikannya lebih stabil dan berdaya tahan dalam menjaga nilai perusahaan (Amelia et al., 2024). Selain itu, bisnis berskala besar cenderung mendapat respons positif dari investor karena dianggap memiliki reputasi dan profitabilitas tinggi, sehingga lebih mudah memperoleh pendanaan dari pasar modal dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Aprilianda & Nur, 2023).

Kajian terdahulu menelaah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Meliza, Astika Maharani, et al., 2024; Anggraini & Siska MY, 2019; Felicia & Dewi, 2021; Jihadi et al., 2021). Studi terdahulu juga telah mengobservasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Alisa & Dwi Nita Aryani, 2022; Isnaeni et al., 2021; Meliza, Hasan, et al., 2024; Sondakh et al., 2019; Sudiyatno et al., 2021). Namun, kajian ini mengungkap hasil yang berbeda-beda. Selain itu, perbedaan hasil penelitian dapat disebabkan oleh adanya variabel lain yang dapat menaikkan atau menurunkan pengaruh antara variabel atau variabel moderasi.

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Teori pensinyalan menjelaskan cara mengatasi ketimpangan informasi di pasar, di mana pihak yang lebih tahu dapat mengirimkan sinyal untuk memperkecil kesenjangan tersebut (Morris, 1987). Teori sinyal mengkaji bagaimana organisasi secara aktif mengomunikasikan hal-hal positif guna membentuk persepsi yang menguntungkan (Connelly et al., 2011). Teori sinyal menjelaskan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan investor.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Febbilia et al., (2024) mengkaji imbas DER terhadap PBV perusahaan F & B kurun waktu 2019 hingga 2023. Febbilia et al., (2024) membuktikan bahwa ada pengaruh yang bertolak belakang antara DER dengan PBV. Arianti & Yatinigrum, (2022) menelaah tentang konsekuensi dari posisi struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan pada rentang waktu 2016 hingga 2020. Arianti & Yatinigrum, (2022) mengungkapkan bahwa struktur modal dan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang berlawanan. Anggraini & Siska MY, (2019) menelaah tentang imbas struktur modal terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor pariwisata, hotel, dan restoran periode 2015 hingga 2017. Sejalan dengan Febbilia et al., (2024) dan Arianti & Yatinigrum, (2022), Anggraini & Siska MY, (2019) juga menemukan bahwa struktur modal dan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang berlawanan.

H1: DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Bon & Hartoko, (2022) menelaah tentang efek profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur di Indonesia kurun waktu 2015 hingga 2019. Bon & Hartoko, (2022) menemukan pengaruh positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Isnaeni et al., (2021) mengkaji bagaimana profitabilitas berimbas terhadap nilai perusahaan perusahaan bank umum syariah kurun waktu 2015 hingga 2019. Isnaeni et al., (2021) mengungkapkan adanya pengaruh yang searah antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Margono & Gantino, (2021) mengobservasi bagaimana imbas profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Margono & Gantino, (2021) menemukan bahwa profitabilitas dan nilai perusahaan menghasilkan pengaruh positif. Sudiyatno et al., (2021) mengidentifikasi efek profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia rentang waktu 2016 hingga 2018. Sudiyatno et al., (2021) juga mengungkapkan adanya pengaruh positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

H2: ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV

Peranan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Sari et al., (2025) menelaah peranan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dari pengaruh stuktur modal terhadap nilai perusahaan perusahaan agrikultur dalam rentang waktu 2020 hingga 2023. Sari et al., (2025) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Amelia et al., (2024) juga mengidentifikasi peranan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dari pengaruh stuktur modal terhadap nilai perusahaan *food and beverage* periode 2018 hingga 2022. Amelia et al., (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Aprilianda & Nur, (2023) menelaah peranan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan makanan dan

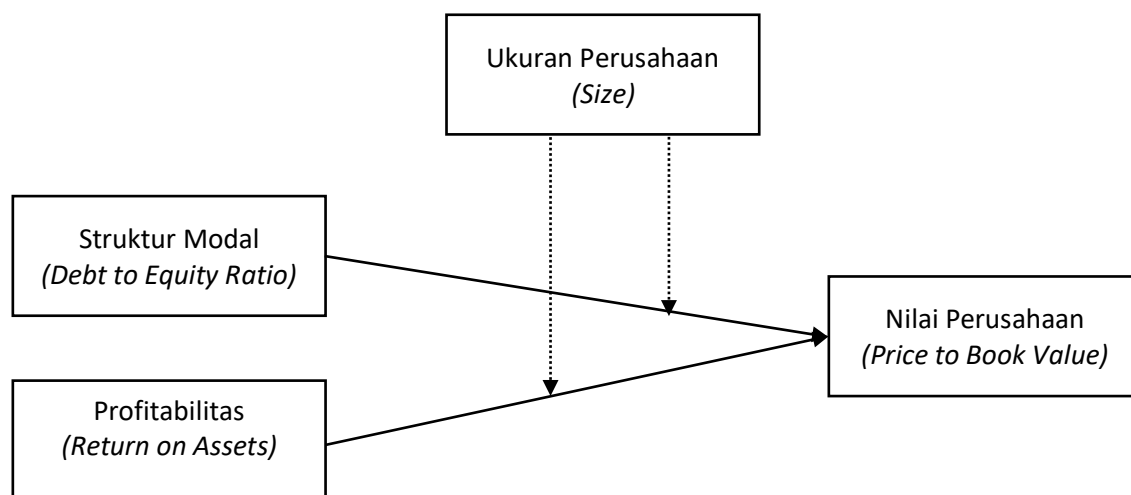
minuman kurun waktu 2018 hingga 2021. Aprilianda & Nur, (2023) membuktikan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ayem & Tamu Ina, (2023) juga mengobservasi peranan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dari pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2018 hingga 2020. Ayem & Tamu Ina, (2023) membuktikan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H3: Size mampu memoderasi pengaruh DER terhadap PBV.

H4: Size mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap PBV.

Model Penelitian

Gambar 1 menunjukkan model penelitian dari pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan peranan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, posisi struktur modal dan profitabilitas dapat berimbans pada nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan (*size*) dapat memperkuat atau memperlemah hubungan struktur modal dan nilai perusahaan serta pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Model penelitian ini juga didukung oleh teori sinyal yang menggambarkan bahwa kinerja perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan terkait investasinya.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi. Sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 25 perusahaan dan periode penelitian ini dari tahun 2019 hingga 2023. Variabel independen pada penelitian ini adalah struktur modal dan profitabilitas. Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) sesuai dengan Meliza et al., (2024) yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas. Profitabilitas sebagai variabel bebas kedua diukur dengan rasio *return on assets* (ROA) merujuk pada Meliza, Hasan, et al., (2024), ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Sementara nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan *price to book value* sesuai dengan Meliza et al., (2025). Nilai perusahaan diestimasi dengan membagi harga saham dibagi dengan nilai buku

saham. Sedangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi diukur dengan logaritma natural dari *total assets*.

Penelitian mengimplementasikan *fixed-effect* model regresi untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan peranan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mengaplikasikan dua persamaan model regresi. Persamaan regresi pertama mengukur pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan:

$$\text{Nilai Perusahaan}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{struktur modal}_{it} + \beta_2 \text{profitabilitas}_{it} + \epsilon_i \dots\dots\dots (1)$$

Persamaan kedua menganalisis peranan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi dari pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

$$\text{Nilai Perusahaan}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{struktur modal}_{it} + \beta_2 \text{profitabilitas}_{it} + \beta_3 \text{Ukuran perusahaan}_{it} + \beta_4 \text{struktur modal. ukuran perusahaan}_{it} + \beta_5 \text{profitabilitas. ukuran perusahaan}_{it} + \epsilon_i \dots\dots\dots (2)$$

Penelitian ini turut menerapkan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Nilai *Shapiro-Wilk* >0,05 menandakan data pada model regresi berdistribusi normal. Uji multikolinearitas diimplementasikan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF <10 menandakan model regresi bebas dari multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas diaplikasikan menggunakan uji Breusch-Pagan. Model regresi dengan nilai Breusch-Pagan > 5 menandakan bebas dari heteroskedastisitas. *Lagrange-Multiplier* test juga diaplikasikan untuk menguji model regresi terbaik antara *ordinary least square* (OLS) dengan *random-effect model* (RE). *Lagrange-Multiplier* < 0,05 menandakan RE lebih sesuai dibandingkan OLS. Sedangkan *Hausman test* digunakan untuk menentukan model terbaik dari *random-effect model* (RE) dengan *fixed-effect model* (FE). Nilai *Hausman test* <0,05 menandakan model regresi FE lebih sesuai dibandingkan RE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Total observasi dari penelitian ini adalah sebanyak 125. Nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai *mean* sebesar 3,88, yang artinya harga pasar rata-rata saham perusahaan 3,88 kali lebih tinggi dibandingkan nilai buku per sahamnya. Hasil ini juga menunjukkan bahwa investor menilai perusahaan sektor barang konsumsi memiliki persepek yang baik atau pertumbuhan yang kuat. Nilai *minimum* PBV adalah 0,28 dan nilai maksimumnya 46,5. Struktur modal yang dihitung dengan DER memiliki nilai *mean* sebesar 0,79, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor barang konsumsi lebih banyak dibiayai oleh ekuitas dibandingkan dengan hutang. Nilai *maximum* dari DER sebesar 4,41 dan nilai minimumnya sebesar 0,1. Profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai *mean* sebesar 6,52, nilai ini tergolong cukup baik bagi perusahaan sektor barang konsumsi. Nilai *minimum* ROA adalah -0,1 dan nilai maksimumnya 65. Sedangkan *mean total asset* sebesar Rp 830 miliar, dengan nilai *minimum* Rp 11,58 miliar dan nilai *maximum* sebesar Rp 2,39 triliun.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Min	Max
Nilai Perusahaan (PBV)	125	3,88	0,28	46,5
Struktur Modal (DER)	125	0,79	0,1	4,41
Profitabilitas (ROA)	125	6,52	-0,1	65
Ukuran Perusahaan (Size)	125	830.000.000.000	11.058.700.000	2.390.000.000.000

Sumber: data yang diolah

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal. Nilai *Shapiro-Wilk* untuk PBV adalah 0,43, sedangkan untuk DER, ROA, dan ukuran perusahaan masing-masing adalah 0,80, 0,68, dan 0,95. Berdasarkan hasil ini, seluruh data dinyatakan berdistribusi normal. Nilai VIF dari seluruh variabel < 10. Nilai VIF DER dan ROA sebesar 1,01 dan nilai 1/VIF sebesar 0,986. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan indikasi multikolinearitas pada model regresi. Hasil uji *Breusch-Pagan* sebesar 0,085, yang menunjukkan tidak ditemukan indikasi heteroskedastisitas pada model regresi. *Lagrange-multiplier test* menunjukkan hasil sebesar 0,0285 atau <0,05, hasil ini menunjukkan bahwa RE lebih sesuai diaplikasikan dibandingkan OLS. Namun, hasil *Hausman test* adalah sebesar 0,002 atau <0,05, yang mengindikasikan bahwa FE lebih sesuai diimplementasikan daripada RE.

Tabel 3 mempresentasikan hasil analisis dari model regresi pertama. DER menghasilkan nilai *coefficient estimates* sebesar 4,04 dan *t-statistics* sebesar 4,22 dan signifikan pada 1%. Hasil ini mengindikasikan bahwa DER dan PBV memiliki pengaruh yang positif signifikan. ROA juga menghasilkan pengaruh positif signifikan dengan nilai *coefficient estimates* sebesar 0,22 dan *t-statistics* sebesar 3,79.

Tabel 3. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Coefficient Estimates	t-statistics
Struktur Modal (DER)	4,04	4,22***
. Profitabilitas (ROA)	0,22	3,79***
R-squared	0,321	

Sumber: data yang diolah

***) signifikan pada 1%, **) signifikan pada 5%, dan *) signifikan pada 10%

Peranan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Pada model regresi kedua, nilai VIF seluruh variabel <10. Nilai VIF DER sebesar 1,04, ROA sebesar 1,04, ukuran perusahaan sebesar 1,44, interaksi antara DER dan *Size* adalah 2,60, dan VIF interaksi antara ROA dan *Size* adalah 2,6. Hasil ini menggambarkan tidak terdeteksinya multikolinearitas pada model regresi kedua. Model regresi kedua juga tidak mendeteksi adanya heteroskedastisitas, hasil ini didukung oleh hasil uji *Breusch-Pagan* yaitu sebesar 0,823 atau >0,05. *Lagrange-Multiplier test* menghasilkan probabilitas sebesar 0,000 yang artinya model regresi RE lebih sesuai diaplikasikan dibandingkan OLS. Sedangkan *Hausman test* mengidentifikasi model FE lebih sesuai diaplikasikan dibandingkan dengan RE, hasil ini didukung oleh nilai *Hausman test* sebesar 0,036 atau <0,05.

Tabel 4 menyajikan hasil regresi dari peranan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Coefficient estimates* dari struktur modal adalah 4,56, dan *t-statistic*nya sebesar 4,4. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) juga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,6 dan *coefficient estimates* 0,21. Ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *t-statistics* sebesar -0,30. Ukuran perusahaan gagal memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan nilai *t-statistics* 1,27. Selain itu, ukuran perusahaan juga tidak berhasil memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai *t-statistics* sebesar -1,04.

Tabel 4. Peranan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Variabel	Coefficient Estimates	t-statistics
Struktur Modal (DER)	4,56	4,4***
Profitabilitas (ROA)	0,21	3,6***
Ukuran Perusahaan (size)	-0,09	-0,30
Struktur Modal.Ukuran Perusahaan	3,43e-14	1,27
Profitabilitas.Ukuran Perusahaan	-6,3e-13	-1,04
R-squared	0,344	

Sumber: data yang diolah

***) signifikan pada 1%, **) signifikan pada 5%, dan *) signifikan pada 10%

Tabel 3 menunjukkan struktur modal yang diestimasi dengan DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan DER dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini dapat disebabkan perusahaan dapat mengalokasikan pinjaman yang diperoleh untuk investasi yang produktif, sehingga dapat meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan (Felicia & Dewi, 2021; Jaelani, 2024; Jihadi et al., 202 ; Purnomo et al., 2024).

Tabel 3 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini selaras dengan teori sinyal, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang solid, sehingga memperkuat kepercayaan investor dan mendorong peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan.

Tabel 4 mengungkap gagalnya *size* perusahaan sebagai variabel moderasi hubungan struktur modal dan nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin dapat menginvestasikan dana pinjaman yang diperolehnya pada investasi yang produktif.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Implementasi regresi model *fixed effect* (FE), menunjukkan bahwa struktur modal memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Hal serupa juga ditemukan pada profitabilitas, yang menunjukkan arah pengaruh sejalan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal dimana kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal yang baik bagi para investor dan berdampak pada meningkatnya permintaan dan nilai saham. Namun, ukuran perusahaan gagal memainkan perannya sebagai moderasi.

Hasil penelitian ini menambah bukti empiris bagaimana performa keuangan berimbas terhadap nilai pasar dan skala bisnis tidak selalu menjadi penentu dalam hubungan struktur modal dan nilai perusahaan serta hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan. Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola struktur modal dan profitabilitas secara optimal guna meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor terhadap saham yang ditawarkan. Selain itu, hasil studi ini juga memberikan referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan aspek struktur modal dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini hanya meneliti struktur modal dan profitabilitas sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang berpotensi berdampak bagi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang akan datang dapat menggunakan faktor eksternal perusahaan seperti inflasi dan nilai tukar sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisa, D. N., & Dwi Nita Aryani. (2022). Profitability, Growth Opportunity and Capital Structure on Firm Value at Non-Go Public Banks. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(7), 1395–1404. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i7.938>
- Amelia, A., Kadir, A., Syahdan, S. A., & Boedi, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Owner*, 8(4), 4524–4534. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2279>
- Anggraini, D., & Siska MY, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9.
- Aprilianda, E. N., & Nur, I. (2023). Dampak Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3259–3270. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.3805>
- Arianti, B. F., & Yatinigrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontali Accounting Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Ayem, S., & Tamu Ina, C. R. (2023). Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Bintari, W. C., Julyanthry, Wati, Y., Putri, D. E., & Sirait, B. C. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 6(1), 78–85.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory : A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Febbilia, F., Mahirun, M., & Meliza, M. (2024). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage (F & B) Periode 2019-2023. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 07(04), 490–499.
- Felicia, H., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(1), 137–145. <https://doi.org/10.34209/v18i1.456>
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Jaelani, A. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Perilaku Konsumen Islam Terhadap Boikot Produk Israel*, 3(7), 2024. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/12162/4707>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance &*

Accounting, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>

- Meliza, Astika Maharani, C., & Mahmudah, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(3), 363–370. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i3.11389>
- Meliza, Hasan, N. A., & Saputri, H. (2024). The influence of banking liquidity risk on profitability: The moderating role of capital adequacy ratio. *Banks and Bank Systems*, 19(2), 140–151. [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(2\).2024.11](https://doi.org/10.21511/bbs.19(2).2024.11)
- Meliza, M., Mahmudah, D., Pamungkas, D., & Manggor, E. (2025). Financial Performance and Firm Value: The Moderating Role of the Exchange Rate. *Global Business and Finance Review*, 30(2), 34–43. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2025.30.2.34>
- Morris, R. D. (1987). Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47–56. <https://doi.org/10.1080/00014788.1987.9729347>
- Purnomo, A. K., Sari, U. K., & Nuralizah, A. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2023. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2), 2740–2749. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2899>
- Sari, R., Rifan, D. F., & Selvina, M. (2025). ... Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen ...*, 6(1). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt/article/view/1385%0Ahttps://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt/article/download/1385/1626>
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088.
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Nurhayati, I., & Rijanti, T. (2021). The Relationship Between Profitability and Firm Value: Evidence From Manufacturing Industry in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 466. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p466>
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mananejemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.71312/mrbest.v3i1.269>